

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara di dunia, termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengertian jasa konstruksi menurut undang-undang (UUK) adalah suatu kegiatan untuk membangun sarana ataupun prasarana yang pada pengerjaannya meliputi pembangunan gedung (*building construction*), instalasi mekanikal & elektrikal, dan juga pembangunan prasarana sipil (*civil engineer*). Jasa ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan fasilitas umum hingga kantor, oleh karena itu kegiatan ini diatur landasan hukumnya dalam UU No. 18 Tahun 1999 yang mengatur Tentang Jasa Konstruksi.

Proyek konstruksi yang melibatkan lingkungan yang kompleks dan dinamis mungkin menghasilkan kemungkinan keadaan ketidakpastian dan risiko yang tinggi. Teknik manajemen proyek tradisional yang mengandalkan tindakan reaktif untuk mengelola krisis proyek seringkali tidak efektif untuk mencegah kegagalan proyek. Oleh karena itu perlu diprioritaskan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pekerjaan konstruksi agar dapat dikendalikan dari risiko-risiko yang berpotensi merugikan pelaksanaan proyek. Untuk itu, sistem manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) diwajibkan untuk diterapkan pada saat

pelaksanaan pekerjaan konstruksi karena ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek.

Tercatat kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada triwulan II tahun 2020 sebagaimana data dari Ditjen. Binwasnaker dan K3, tercatat sekitar 3.174 kasus. Jumlah kasus kecelakaan kerja ini menurun sekitar 59,46 persen dibandingkan periode triwulan II tahun 2019 yang tercatat sekitar 7.829 kasus kecelakaan kerja. Selain itu, kasus pelanggaran norma K3 periode triwulan II tahun 2020 tercatat sebanyak 4.052 kasus. Jumlah ini menurun sebesar 34,76 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dimana pada saat itu tercatat 6.211 kasus pelanggaran norma K3 yang terjadi.

Walaupun kasus tercatat menurun, kecelakaan kerja masih terjadi di proyek yang dilaksanakan oleh PT. Widya Cipta Tehnik. Perusahaan ini berperan aktif dalam bidang *mechanical, electrical engineering* dan kontraktor. PT. Widya Cipta Tehnik memiliki beberapa kegiatan bisnis yaitu melakukan pemasangan, *service* dan *maintenance* barang-barang yang berhubungan dengan listrik antara lain Turbin, Genset, Panel Listrik, PLC, Menara BTS, dan lain-lain untuk pabrik. Perusahaan Fokus pada bidang *Engineering, Procurement, Construction*, dan *Service* perbaikan mesin-mesin industri, *troubleshooting* untuk sistem *control*, perbaikan modul control elektronik dan perbaikan panel control lainnya. Kecelakaan kerja terjadi pada April 2020 lalu, tiga karyawan dari PT. Widya Cipta Tehnik mengalami luka bakar serius yang disebabkan oleh ledakan di salah satu proyek. Hal ini membuktikan sistem manajemen K3 pada perusahaan ini kurang mendapatkan perhatian dari manajemen. Hal lain juga ditunjukkan dengan

belum adanya divisi khusus yang menangani permasalahan mengenai K3, sehingga tidak ada pendokumentasian dan pengorganisasian yang baik mengenai sistem manajemen K3 secara keseluruhan. Selama ini, permasalahan mengenai K3 hanya ditangani oleh seorang karyawan yang juga menangani pekerjaan di bidang HRD atau mengikuti sistem manajemen K3 dari *main construction*, yang biasanya tidak menanggung safety dari karyawan di luar perusahaan *main construction*.

Penerapan SMK3 akan dievaluasi menggunakan audit tingkat awal berdasarkan PP no. 50 tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode *root cause analysis* (RCA) untuk mendapatkan akar penyebab terjadinya *unsafe behaviour*. RCA merupakan suatu metode evaluasi terstruktur untuk mengidentifikasi akar penyebab (*root cause*) suatu kejadian yang tidak diharapkan (*undesired outcome*) dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kembali kejadian yang tidak diharapkan (*undesired outcome*). Setelah diketahui tingkat penerapan SMK3 dan ditemukan akar penyebab kejadian yang tidak diharapkan, peneliti akan memberikan usulan perbaikan untuk meminimalisasi kecelakaan kerja dan kerugian di masa yang akan datang.

Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja PT. Widay Cipta Teknik saat ini berpotensi mengganggu kesehatan manusia, misalnya potensi bahaya dari tegangan listrik dan serpihan material. Selain itu kesadaran pekerja dalam penggunaan APD tergolong masih rendah. Permasalahan ini membuktikan bahwa *safety behaviour* pekerja masih sangat rendah, apalagi dengan kondisi perusahaan yang kurang perhatian dan mengawasi dalam hal

penerapan SMK3. Beberapa faktor ini menguatkan bahwa memang diperlukan adanya perbaikan dalam sistem manajemen K3 perusahaan. Berdasarkan observasi awal inilah yang akhirnya menciptakan gagasan untuk melakukan evaluasi dan rancangan Sistem Manajemen K3 di PT. Widya Cipta Tehnik, sehingga dapat mencegah dan meminimalisasi kecelakaan kerja yang dapat terjadi dikemudian hari.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT. Widya Cipta Tehnik?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Objek penelitian dilakukan pada PT. Widya Cipta Tehnik.
2. Pengumpulan data didapatkan dengan cara melakukan studi literatur, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap pekerja.
3. Pekerjaan yang akan ditinjau hanya pekerjaan di lapangan yang bersangkutan dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3).
4. Responden adalah pihak-pihak yang bekerja pada PT. Widya Cipta Tehnik, beberapa staff manajemen dan sejumlah 33 pekerja di lapangan.

1.4 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Pekerja dianggap sudah memahami pekerjaan pada bidangnya masing-masing.
2. Peraturan, kebijakan dan kondisi kerja dalam perusahaan tidak mengalami perubahan selama proses penelitian.
3. Pekerja dianggap sudah mengetahui segala peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di perusahaan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SMK3 di PT. Widya Cipta Tehnik.
2. Untuk mengetahui akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
3. Untuk memberikan usulan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT. Widya Cipta Tehnik.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam mengetahui rancangan Sistem Manajemen K3 perusahaan dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait adanya evaluasi yang diperlukan atau tidak diperlukan.

2. Perusahaan dapat melakukan strategi perbaikan untuk meminimalisasi gangguan keselamatan dan angka kecelakaan kerja.
3. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian lain yang serupa.
4. Bagi peneliti dapat mengetahui tingkat penerapan sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT. Widya Cipta Teknik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bab yang berisikan hal-hal terkait latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari Proposal tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan masalah yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, kerangka penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, langkah-langkah pemecahan masalah, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (model analisis).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan data-data yang telah terkumpul menggunakan metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran penelitian yang ditujukan kepada subjek untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN